

30 Juli 2013
Target Harga

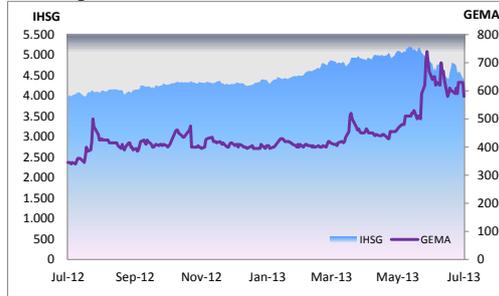
Terendah 680 Tertinggi 770

Interior dan Furnitur

Gema Grahasarana, Tbk

Laporan Kedua

Kinerja Saham



Sumber: Bloomberg

Informasi Saham

	Rp
Kode Saham	GEMA
Harga Saham Per 29 Juli 2013	550
Harga Tertinggi Penutup 52 minggu terakhir	740
Harga Terendah Penutup 52 minggu terakhir	340
Kapitalisasi Pasar Tertinggi 52 minggu (miliar)	237
Kapitalisasi Pasar Terendah 52 minggu (miliar)	109

Penilaian Saham

	Sebelumnya	Saat ini
Tertinggi	580	770
Terendah	500	680

Market Value Added & Market Risk



Sumber: Bloomberg, Pefindo Divisi Valuasi Saham & Indexing

Pemegang Saham

	(%)
PT Virucci Indogriya Sarana	74,74
Tommy Diary Tan	7,50
Dedy Rochimat	0,26
Publik (masing-masing dibawah 5% kepemilikan)	17,50

*Keterangan: per 30 Juni 2013

Kontak:

Equity & Index Valuation Division
Phone: (6221) 7278 2380
info-equityindexvaluation@pefindo.co.id

"Pernyataan disclaimer pada halaman akhir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari dokumen ini"
www.pefindo.com



Permintaan Tinggi di Industri yang sedang Bertumbuh



Didirikan pada tahun 1984, PT Gema Grahasarana Tbk (GEMA) bergerak di bidang pekerjaan interior dan pembuatan furnitur. Perusahaan memiliki tiga anak perusahaan, yaitu PT Laminattech Kreasi Sarana, PT Prasetya Gemamulia dan PT Vivere Multi Kreasi, yang juga dikenal sebagai grup VIVERE. Perusahaan dan anak perusahaan didukung oleh tiga pabrik yang berlokasi di Tangerang, Cikande dan Cikarang. Perusahaan juga menyewakan pabrik lainnya di Cikarang ke perusahaan afiliasi. Pada 2012, GEMA melakukan beberapa aksi korporasi, termasuk membuka toko VIVERE ke 12 dan 13, yang terletak di Bali dan Lippo Mall Kemang Jakarta, meluncurkan Vassa Collection (furnitur seri ramah lingkungan untuk daerah perumahan) dan Ikkat Collection serta ditunjuk sebagai distributor Steelcase, produk Amerika untuk perabot kantor. Melalui pengalamannya selama 29 tahun, GEMA telah mendapatkan kepercayaan dari perusahaan-perusahaan besar dari berbagai sektor, termasuk PT Pertamina Hulu Energi, Bank Dunia, PT Eni Muara Bakau, PT Schlumberger Geophysics Nusantara, Fitness First, Harum Energy, Bank Mega Syariah, Blackberry Jakarta, dan banyak lagi.

PARAMETER INVESTASI

Penyesuaian Target Harga

Kami melakukan beberapa penyesuaian terhadap proyeksi sebelumnya dan menyesuaikan target harga saham naik menjadi **Rp680 – Rp770** per saham, berdasarkan pertimbangan – pertimbangan sebagai berikut:

- Pandangan optimis pada sektor properti. Kami memiliki pandangan positif pada sektor properti, yang didukung oleh kondisi demografi dan ekonomi negara yang kuat. GEMA diuntungkan dari permintaan yang kuat pada pasokan kantor dan perumahan di Jakarta, sebagai hasil dari ekspansi agresif perusahaan nasional dan multinasional. Di 2012, Perusahaan telah mengerjakan proyek interior seluas 277.751 m², meningkat 26% dari tahun 2011. Sejalan dengan booming properti yang diharapkan terus berlanjut ditambah proyek-proyek baru GEMA, kami percaya sekitar 325.000 m² akan selesai pada akhir tahun ini.
- Kinerja keuangan GEMA. Pada 2012, GEMA berhasil mencatat pertumbuhan pendapatan 15% YoY menjadi Rp 598 miliar, berkat peningkatan jumlah proyek. Pencapaian ini sedikit dibawah proyeksi kami dalam laporan sebelumnya yaitu Rp 625 miliar. Mempertimbangkan beberapa proyek baru yang ada, kami percaya Perusahaan akan mampu mencetak pertumbuhan pendapatan sebesar 24% *year-on year* (YoY) pada 2013.
- *Leverage* yang lebih baik. Kami mencatat bahwa utang Perusahaan terhadap ekuitas (DER) menurun dari 4.3x di tahun 2009 menjadi 1,7 x di 1Q13. Selain itu, kemampuan GEMA untuk membayar utang jangka pendeknya meningkat, seperti yang ditunjukkan oleh *interest coverage ratio* sebesar 9.6x di 1Q13, naik dari 2,6 x di tahun 2010.
- Asumsi *risk free rate*, *equity premium* dan beta masing-masing adalah sebesar 8,0%, 3,6% dan 0,4x.

Prospek Usaha

Dengan indikator ekonomi yang baik di Indonesia, seperti yang terlihat dari peningkatan pendapatan per kapita dan daya beli serta populasi usia produktif yang besar, kami percaya bahwa industri properti masih akan terus bertumbuh. Kondisi ini menarik perusahaan nasional dan multinasional untuk membuka cabang di Jakarta. Jakarta, sebagai kota penyumbang utama pendapatan GEMA, mencatat pertumbuhan sewa kantor tertinggi di Asia Pasifik yaitu 7,4% YoY di 1Q13, di tengah melemahnya permintaan ruang kantor di wilayah ini. Hal ini, pada gilirannya akan meningkatkan proyek GEMA. Mengingat semua peluang ini ditambah proyek-proyek baru GEMA baik di dalam maupun di luar Jakarta, bersama dengan kekuatan merek VIVERE, kami percaya GEMA akan dapat mencapai laju pertumbuhan tahunan gabungan (CAGR) sebesar 19% pada tahun 2012-2015.

Tabel 1: Ringkasan Kinerja

	2010	2011	2012	2013P	2014P
Penjualan [Rp Miliar]	448	518	598	741	878
Laba sebelum pajak [Rp miliar]	39	40	44	58	65
Laba bersih [Rp miliar]	26	28	29	37	42
EPS [Rp]	82	86	90	115	131
Pertumbuhan EPS [%]	350	6	4	28	14
P/E [x]	3,4	3,5	4,4	4,8*	4,2*
PBV [x]	1,0	0,8	0,9	1,0*	0,8*

Sumber: PT Gema Grahasarana Tbk, Estimasi Pefindo Divisi Valuasi Saham & Indexing
*Berdasarkan harga saham GEMA per 29 Juli 2013 – Rp 550/lembar

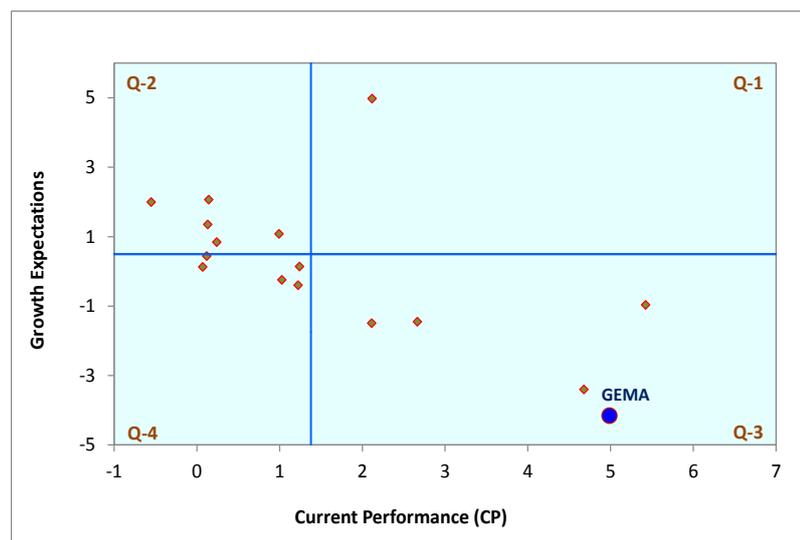
GROWTH VALUE MAP

Growth-Value Map memberikan gambaran akan ekspektasi pasar untuk perusahaan-perusahaan yang tercatat di BEI. Metrik *Current Performance* ("CP"), sumbu horizontal, adalah bagian dari nilai pasar saham saat ini yang dapat dihubungkan dengan nilai perpetuitas dari kinerja profitabilitas perusahaan. Metrik *Growth Expectations* ("GE"), sumbu vertikal, merupakan perbedaan antara nilai pasar saham saat ini dengan nilai *current performance*. Kedua metrik tersebut dinormalisasikan dengan nilai buku perusahaan.

Growth-Value Map membagi perusahaan-perusahaan ke dalam empat klaster, yaitu:

- **Excellent value managers ("Q-1")**
Pasar memiliki ekspektasi terhadap perusahaan-perusahaan di Q-1 melebihi *benchmark* mereka dalam hal profitabilitas dan pertumbuhan.
- **Expectation builders ("Q-2")**
Pasar memiliki ekspektasi yang relatif rendah terhadap profitabilitas perusahaan-perusahaan di Q-2 dalam jangka pendek, tetapi memiliki ekspektasi pertumbuhan yang melebihi *benchmark*.
- **Traditionalists ("Q-3")**
Pasar memiliki ekspektasi yang rendah terhadap pertumbuhan perusahaan-perusahaan di Q-3, walaupun mereka menunjukkan profitabilitas yang baik dalam jangka pendek.
- **Asset-loaded value managers ("Q-4")**
Pasar memiliki ekspektasi yang rendah terhadap profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan-perusahaan di Q-4.

Gambar 1: Growth Value Map GEMA (Interior dan Furnitur)



Sumber: Bloomberg, Pefindo Divisi Valuasi Saham & Indexing

Kami mengklasifikasikan GEMA pada klaster **Traditionalists** (Q-3), yang berarti Perusahaan melampaui *benchmark* pada ekspektasi profitabilitas dalam jangka pendek, tetapi dipersepsikan lebih rendah pada pertumbuhan dalam jangka panjang. Dengan diuntungkan oleh prospek industri properti, kami percaya GEMA secara bertahap dapat berpindah ke klaster **Excellent Value Managers** (Q-1). Diperlukan juga upaya untuk memperkuat sistem internal dan secara teratur memperbarui masyarakat tentang keberhasilan ekonomi Perusahaan.

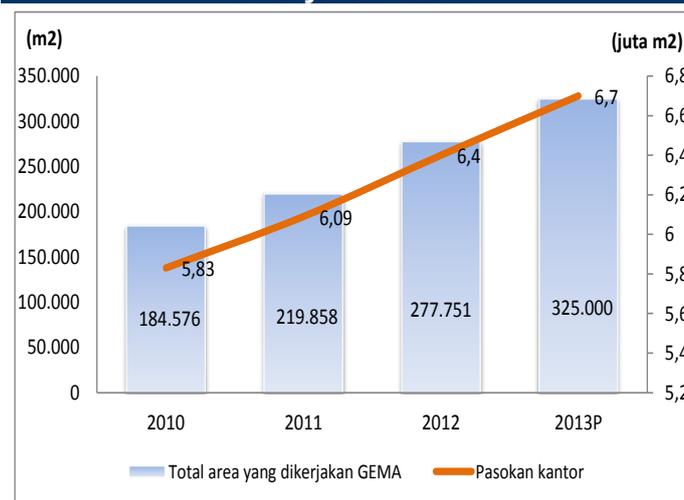
"Pernyataan disclaimer pada halaman akhir merupakan bagian tak terpisahkan dari dokumen ini"
www.pefindo.com

INFORMASI USAHA

Pertumbuhan Industri Properti Mendorong Permintaan Interior dan Furnitur

Dalam beberapa tahun terakhir, industri properti di Indonesia telah menunjukkan hasil yang menggembirakan, terutama didukung oleh suku bunga rendah, pertumbuhan ekonomi yang stabil dan peningkatan pendapatan. Hasilnya, sektor perkantoran dan perumahan, dimana Perusahaan berfokus, memiliki peluang yang luas ke depan. Jakarta mencatat pertumbuhan sewa kantor tertinggi di Asia Pasifik sekitar 7,4% YoY di 1Q13, di tengah melemahnya permintaan ruang kantor di wilayah tersebut. Tahun ini, pasokan ruang perkantoran di Jakarta diperkirakan seluas 311.908 m². Ke depan, kami memperkirakan Jakarta akan dibanjiri oleh sekitar 1,2 juta m² pasokan perkantoran di 2014-2015, mengingat perkembangan agresif gedung perkantoran. Kondisi menguntungkan ini akan mempengaruhi proyek GEMA, yang diperkirakan sekitar 325.000 m² tahun ini dibandingkan dengan 277.751 m² pada tahun 2012.

Gambar 2: Pasokan Kantor vs Total Area yang Dikerjakan GEMA



Sumber: PT Gema Grahasarana Tbk., Estimasi Pefindo Divisi Valuasi Saham & Indexing

Mendapatkan Banyak Proyek Baru di dalam dan luar Jakarta

Secara umum, sebagian besar proyek GEMA berada di wilayah Jakarta dan sekitarnya. Namun, karena konsistensinya dalam memberikan pelayanan optimal, GEMA kini dipercaya oleh klien baru di daerah geografis yang lebih besar. Beberapa proyek baru di luar Jakarta adalah Blackberry Bali, Hotel Shangri-la dan Hotel JW Marriot di Bali, serta kantor Intiland dan Rumah Sakit Nasional di Surabaya. Selain itu, Perusahaan sedang mempersiapkan untuk membuka lini baru untuk sofa dan pabrik *worksteel* di Cikande, Tangerang. Sementara anak perusahaannya, PT Vivere Multi Kreasi, akan menawarkan lini furnitur premium baru bernama VIVERE Couture.

Tabel 2: Proyek-proyek Baru GEMA

	Nilai Kontrak (Rp miliar)	Perkiraan Selesai
Sierad Produce	11,8	Juli 2013
Ciputra World Office	4,1	Juli 2013
Swiber	2,9	Juli 2013
VICO	4,5	Juli 2013
Fitness First	5,8	Agustus 2013
IPMI Business School	12,0	Agustus 2013
Harum Energy	10,0	September 2013
Lotte Duty Free	9,0	Juni 2013
Lotte Department Store	31,9	Juni 2013
Saipem	6,7	Maret 2013
Bank Mega Syariah	6,3	Juni 2013
Blackberry Jakarta	2,3	September 2013

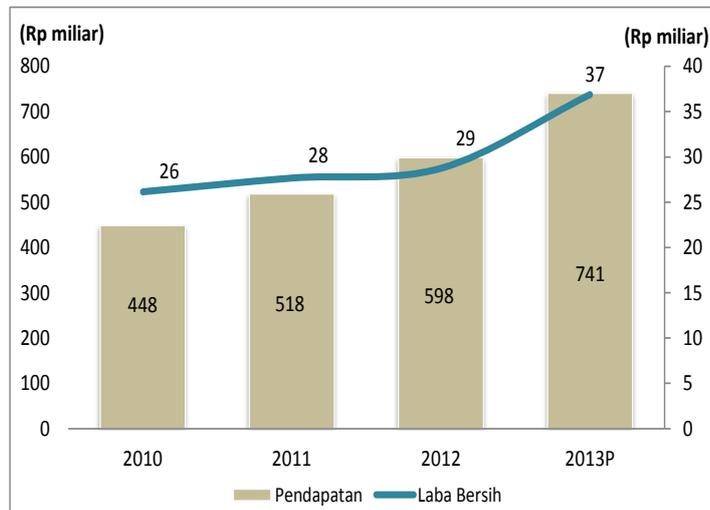
Sumber: PT Gema Grahasarana Tbk., Pefindo Divisi Valuasi Saham & Indexing

"Pernyataan disclaimer pada halaman akhir merupakan bagian tak terpisahkan dari dokumen ini"
www.pefindo.com

Hasil FY12 Sejalan dengan Proyeksi, Tetap Meyakinkan di 1Q13

GEMA membukukan pendapatan sebesar Rp598 miliar pada 2012, meningkat 15% YoY dari Rp518 miliar di 2011. Angka ini sejalan dengan pendapatan proyeksi kami di 2012 yakni Rp625 miliar. Pada 1Q13, GEMA tetap mencatat hasil yang menggembirakan dengan peningkatan 13% YoY pada penjualan menjadi Rp181 miliar, terutama didorong oleh peningkatan proyek di divisi interior dan furnitur. Lini bawah Perusahaan juga tampak kokoh, dengan margin sebesar 6,7% selama periode tersebut, lebih kuat dari 6,0% di 1Q12. Untuk 2013, kami optimis bahwa GEMA akan mampu mencetak 24% YoY pertumbuhan pendapatan.

Gambar 3: Pendapatan dan Laba Bersih GEMA

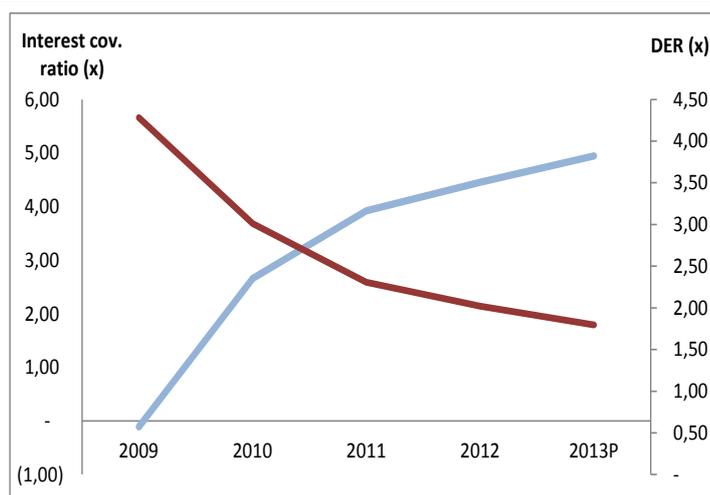


Sumber: PT Gema Grahasarana Tbk., Estimasi Pefindo Divisi Valuasi Saham & Indexing

Posisi Keuangan yang Lebih Baik

Patut untuk dicatat upaya GEMA dalam mengelola kondisi keuangannya menjadi lebih baik, seperti yang terlihat dalam peningkatan kemampuan untuk membayar utang jangka pendek dan penurunan *leverage*. Kami mencatat bahwa *interest coverage ratio* GEMA membaik dari 2,6x di tahun 2010 menjadi 9.6x di 1Q13, sedangkan *leverage* turun dari 3.0x ke 1.7x pada periode yang sama. Untuk meningkatkan kinerja penjualan di masa depan, Perusahaan berencana untuk meningkatkan kapasitas pabrik di Tangerang, Cikande dan Cikarang, dan membeli peralatan kantor tahun ini. Sampai dengan Mei 2013, GEMA dan anak perusahaan telah menerima order penjualan sebesar Rp 340 miliar, dan kami percaya pada akhir tahun GEMA akan mampu mencapai pendapatan sebesar Rp 741 miliar.

Gambar 4: DER dan Interest Coverage Ratio GEMA



Sumber: PT Gema Grahasarana Tbk., Estimasi Pefindo Divisi Valuasi Saham & Indexing

"Pernyataan disclaimer pada halaman akhir merupakan bagian tak terpisahkan dari dokumen ini"
www.pefindo.com

TARGET HARGA

VALUASI

• **Metodologi**

Kami mengaplikasikan metode *discounted cash flow (DCF)* sebagai metode penilaian utama dengan pertimbangan bahwa pertumbuhan pendapatan adalah merupakan faktor yang sangat mempengaruhi nilai (*value driver*) bagi GEMA jika dibandingkan dengan pertumbuhan aset.

Kami tidak mengkombinasikan perhitungan DCF ini dengan *metode Guideline Company Method (GCM)* di dalam valuasi ini, disebabkan tidak terdapat *peers* yang benar-benar dapat diperbandingkan dengan GEMA di Bursa Efek Indonesia.

Penilaian ini berdasarkan pada nilai 100% saham GEMA per 29 Juli 2013, menggunakan laporan keuangan GEMA per 31 Maret 2013 sebagai dasar dilakukannya analisa fundamental.

• **Estimasi Nilai**

Kami menggunakan *Cost of Capital* sebesar 9,0% dan *Cost of Equity* sebesar 9,4% berdasarkan asumsi-asumsi berikut:

Tabel 3: Asumsi

Risk free rate [%]*	8,0
Risk premium [%]*	3,6
Beta [x]*	0,4
Cost of Equity [%]	9,4
Marginal tax rate [%]	25,0
Interest Bearing Debt to Equity Ratio	0,5
WACC [%]	9,0

Sumber: Bloomberg, Estimasi Pefindo Divisi Valuasi Saham & Indexing
*Catatan: Per 29 Juli 2013
**PEFINDO Beta Saham, per 25 Juli 2013

Estimasi Target harga saham untuk 12 bulan berdasarkan posisi penilaian pada tanggal 29 Juli 2013 dengan menggunakan metode DCF dan asumsi tingkat diskonto 9,0% adalah sebesar **Rp680 – Rp770** per lembar saham.

Tabel 4: Ringkasan Penilaian dengan Metode DCF

	Konservatif	Moderat	Agresif
PV of Free Cash Flows [Rp miliar]	18	19	20
PV Terminal Value [Rp miliar]	261	275	289
Non-Operating Assets- [Rp miliar]	11	11	11
Net Debt [Rp miliar]	(74)	(74)	(74)
Total Equity Value [Rp miliar]	217	232	246
Number of Share [juta saham]	320	320	320
Fair Value per Share [Rp]	680	720	770

Sumber: Estimasi Pefindo Divisi Valuasi Saham & Indexing

Tabel 5: Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian

Laporan Laba Rugi [dalam Rp Miliar]	2010	2011	2012	2013P	2014P
Penjualan	448	518	598	741	878
Harga Pokok Penjualan	(332)	(389)	(444)	(551)	(652)
Laba Kotor	116	129	154	190	226
Beban Operasi	(62)	(76)	(95)	(118)	(139)
Laba Operasi	54	53	59	72	87
Pendapatan [Beban] lain-lain	(15)	(13)	(15)	(15)	(21)
Laba Sebelum Pajak	39	40	44	58	65
Pajak	(13)	(12)	(15)	(21)	(23)
Laba Bersih	26	28	29	37	42

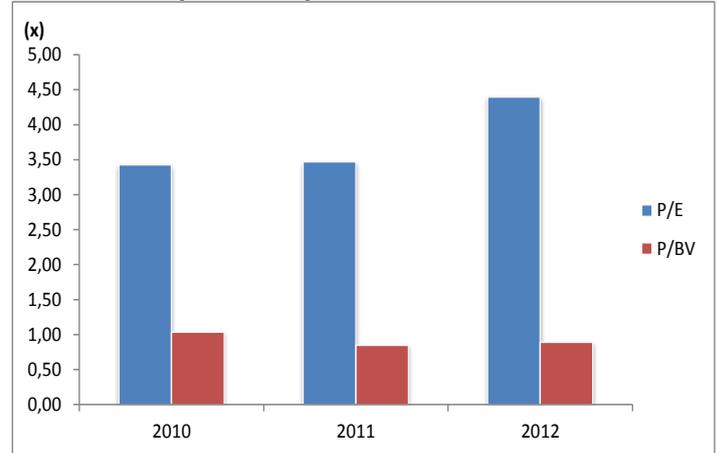
Sumber: PT Gema Grahasarana Tbk., Estimasi Pefindo Divisi Valuasi Saham & Indexing

Tabel 6: Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Neraca [dalam Rp Miliar]	2010	2011	2012	2013P	2014P
Aset					
Aset Lancar					
Kas dan Setara Kas	13	12	19	14	19
Piutang Usaha	82	43	63	79	94
Selisih lebih proyek	92	159	146	150	168
Persediaan	54	38	41	60	71
Aset lain-lain	30	46	80	112	135
Total Aset Lancar	271	298	349	416	488
Aset Tetap	70	70	71	72	74
Aset lainnya	7	7	9	12	13
Total Aset	348	375	429	500	575
Kewajiban					
Hutang Usaha	53	69	82	91	104
Pinjaman Jk. Pendek	28	11	15	20	25
Kewajiban lain-lain	114	111	119	132	154
Total Kewajiban jk. Pendek	195	191	216	243	283
Pinjaman Jk. Panjang	59	60	55	60	62
Pinjaman Jk. Panjang lainnya	7	10	15	19	21
Total Kewajiban	261	261	286	321	366
Total Ekuitas	87	114	143	179	209

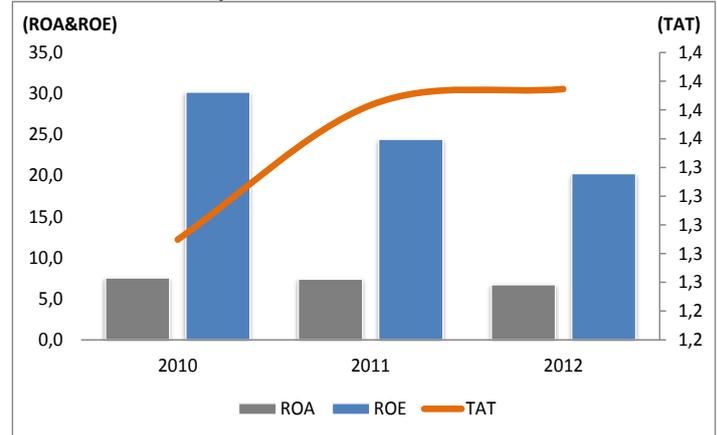
Sumber: PT Gema Grahasarana Tbk., Estimasi Pefindo Divisi Valuasi Saham & Indexing

Gambar 5: P/E dan P/BV Historis



Sumber: PT Gema Grahasarana Tbk., Pefindo Divisi Valuasi Saham & Indexing

Gambar 6: ROA, ROE dan TAT Historis



Sumber: PT Gema Grahasarana Tbk., Pefindo Divisi Valuasi Saham & Indexing

Tabel 7: Rasio Penting

Rasio	2010	2011	2012	2013P	2014P
Pertumbuhan [%]					
Penjualan	17,5	15,6	15,4	23,8	18,5
Laba Operasi	48,2	(1,6)	11,1	22,8	19,7
Laba Bersih	349,8	5,8	3,9	28,3	13,9
Profitabilitas [%]					
Marjin Laba Kotor	25,8	24,9	25,7	25,7	25,7
Marjin Laba Operasi	12,0	10,2	9,8	9,8	9,9
Marjin Laba Bersih	5,8	5,3	4,8	4,9	4,8
ROA	7,5	7,4	6,7	7,4	7,3
ROE	30,2	24,4	20,2	20,6	20,2
Solvabilitas [X]					
Rasio Kewajiban Terhadap Ekuitas	3,0	2,3	2,0	1,8	1,8
Rasio Kewajiban Terhadap Aset	0,8	0,7	0,7	0,6	0,6
Likuiditas [X]					
Rasio Lancar	1,4	1,6	1,6	1,7	1,7
Rasio Cepat	0,5	0,3	0,4	0,4	0,4

Sumber: PT Gema Grahasarana Tbk., Estimasi Pefindo Divisi Valuasi Saham & Indexing

"Pernyataan disclaimer pada halaman akhir merupakan bagian tak terpisahkan dari dokumen ini"
www.pefindo.com

DISCLAIMER

Laporan ini dibuat berdasarkan sumber-sumber yang kami anggap terpercaya dan dapat diandalkan, Namun kami tidak menjamin kelengkapan, keakuratan atau kecukupannya, Dengan demikian kami tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil berdasarkan laporan ini, Adapun asumsi, opini, dan perkiraan merupakan hasil dari pertimbangan internal kami per tanggal penilaian (*cut-off date*), dan kami dapat mengubah pertimbangan diatas sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan terlebih dahulu.

Kami tidak bertanggung jawab atas kekeliruan atau kelalaian yang terjadi akibat penggunaan laporan ini, Kinerja dimasa lalu tidak selalu dapat dijadikan acuan hasil masa depan, Laporan ini bukan merupakan rekomendasi penawaran, pembelian atau menahan suatu saham tertentu, Laporan ini mungkin tidak sesuai untuk beberapa investor, Seluruh opini dalam laporan ini telah disampaikan dengan itikad baik, namun sewaktu-waktu dapat berubah tanpa pemberitahuan terlebih dahulu, dan disajikan dengan benar per tanggal diterbitkan laporan ini, Harga, nilai, atau pendapatan dari setiap saham Perusahaan yang disajikan dalam laporan ini kemungkinan dapat lebih rendah dari harapan pemodal, dan pemodal juga mungkin mendapatkan pengembalian yang lebih rendah dari nilai investasi yang ditanamkan, Investasi didefinisikan sebagai pendapatan yang kemungkinan besar diterima dimasa depan, namun nilai dari pendapatan yang akan diterima tersebut kemungkinan besar juga akan berfluktuasi, Untuk saham Perusahaan yang penyajian laporan keuangannya didenominasi dalam mata uang selain Rupiah, perubahan nilai tukar mata uang tersebut kemungkinan dapat menurunkan nilai, harga, atau pendapatan investasi pemodal, Informasi dalam laporan ini bukan merupakan pertimbangan pajak dalam mengambil suatu keputusan investasi.

Target harga saham dalam Laporan ini merupakan nilai fundamental, bukan merupakan Nilai Pasar Wajar, dan bukan merupakan harga acuan transaksi yang diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Laporan target harga saham yang diterbitkan oleh Pefindo Divisi Valuasi Saham dan Indexing bukan merupakan rekomendasi untuk membeli, menjual, atau menahan suatu saham tertentu, dan tidak dapat dianggap sebagai nasehat investasi oleh Pefindo Divisi Valuasi Saham dan Indexing yang berhubungan dengan cakupan Jasa Pefindo kepada, atau kaitannya kepada, beberapa pihak, termasuk emiten, penasehat keuangan, pialang saham, *investment banks*, institusi keuangan dan perantara keuangan, dalam kaitannya menerima imbalan atau keuntungan lainnya dari pihak tersebut.

Laporan ini tidak ditujukan untuk pemodal tertentu dan tidak dapat dijadikan bagian dari tujuan investasi terhadap suatu saham dan juga bukan merupakan rekomendasi investasi terhadap suatu saham tertentu atau suatu strategi investasi, Sebelum melakukan tindakan dari hasil laporan ini, pemodal disarankan untuk mempertimbangkan terlebih dahulu kesesuaian situasi dan kondisi dan, jika dibutuhkan, mintalah bantuan penasehat keuangan.

PEFINDO memisahkan kegiatan Valuasi Saham dengan kegiatan Pemeringkatan untuk menjaga independensi dan objektivitas dari proses dan produk kegiatan analitis, PEFINDO telah menetapkan kebijakan dan prosedur untuk menjaga kerahasiaan informasi non-publik tertentu yang diterima sehubungan dengan proses analitis, Keseluruhan proses, metodologi dan database yang digunakan dalam penyusunan Laporan Target Harga Referensi Saham ini secara keseluruhan adalah berbeda dengan proses, metodologi dan database yang digunakan PEFINDO dalam melakukan pemeringkatan.

Laporan ini dibuat dan disiapkan Pefindo Divisi Valuasi Saham & Indexing dengan tujuan untuk meningkatkan transparansi harga saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, Laporan ini juga bebas dari pengaruh tekanan atau paksaan dari Bursa maupun Perusahaan yang dinilai, Pefindo Divisi Valuasi Saham & Indexing akan menerima imbalan sebesar Rp. 20.000.000,- masing-masing dari Bursa Efek Indonesia dan Perusahaan yang dinilai untuk 2 (dua) kali pelaporan per tahun, Untuk keterangan lebih lanjut, dapat mengunjungi website kami di <http://www.pefindo.com>

Laporan ini dibuat dan disiapkan oleh Pefindo Divisi Valuasi Saham dan Indexing, Di Indonesia Laporan ini dipublikasikan pada website kami dan juga pada website Bursa Efek Indonesia.